

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri karena komposisi warna yang dimilikinya. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang digemari oleh masyarakat adalah koi. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang banyak disenangi karena keindahannya seperti memiliki bentuk, warna dan corak yang indah (Ariana, 2016).

Pertumbuhan ikan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh sukar dikontrol, diantaranya ialah keturunan, sex, dan umur. sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada pertumbuhan adalah makanan, jumlah populasi, parasit, penyakit, dan parameter kualitas lingkungan perairan sedangkan menurut pendapat Fujaya (1999) menyatakan pertumbuhan ikan mas koi sangat tergantung kepada beberapa faktor yaitu jenis ikan, sifat genetis, kemampuan memanfaatkan makanan, ketahanan teradap penyakit serta didukung oleh faktor lingkungan seperti kualitas air, pakan dan ruang gerak atau padat penebaran.

Pertumbuhan dapat terjadi karena terdapat kelebihan energi yang berasal dari pakan (Anggraeni *dkk*, 2013), bahwa salah satu diantara nutrisi yang penting untuk pertumbuhan adalah vitamin. Vitamin merupakan peranan dalam metabolisme. Khususnya vitamin C sangat penting dalam pembentukan kolagen, untuk menghasilkan ikan yang tumbuh secara normal. Penambahan vitamin C

mempunyai peranan sangat besar dalam fisiologi ikan. vitamin C harus didapatkan dari pakan, karena tubuh tidak dapat mensintesisnya. vitamin C dibutuhkan oleh ikan untuk proses metabolisme dalam tubuh untuk pertumbuhan.

Peran vitamin C dalam meningkatkan daya tahan tubuh pada benih ikan terhadap stress akan dapat meningkatkan kelulushidupan. Kekurangan vitamin C pada pakan dapat menyebabkan perubahan bentuk dan deformasi rangka, yang ditunjukkan dengan nafsu makan hilang, pertumbuhan menurun dan terjadi kematian. Maka berdasarkan uraian diatas, sangat penting untuk mengetahui kebutuhan vitamin C dengan dosis yang tepat pada benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L), sehingga diperoleh benih dengan kualitas yang baik untuk dibesarkan. Kemudian penulis mengambil judul “Pengaruh Penambahan Vitamin C Dengan Dosis Berbeda Dalam Pakan Buatan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio* L)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah penambahan vitamin C berbeda dosis pada pakan buatan dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan Mas koi (*Cyprinus carpio* L) ?
2. Perlakuan manakah yang menghasilkan kelangsungan hidup terbaik bagi benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh penambahan vitamin C dengan dosis berbeda pada pakan buatan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan benih Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio* L)
2. Mengetahui perlakuan manakah yang menghasilkan kelangsungan hidup terbaik bagi benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L)

1.4 Manfaat

Manfaat pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang penambahan vitamin C pada pakan buatan benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L).
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai pemberian vitamin C pada pakan buatan untuk benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L).